

BAB IV

KESIMPULAN

Dari teori dinamika senjata yang dipadukan dengan data dan dituangkan dalam bab analisis, dapat dilihat faktor-faktor yang menyebabkan Indonesia melakukan modernisasi senjata dan mengadakan kerjasama pertahanan dengan Jerman. Melihat hal tersebut, penelitian ini memiliki setidaknya dua kesimpulan. Pertama, kebijakan pemerintah Indonesia memenuhi faktor-faktor yang membuktikan bahwa Indonesia tidak melakukan perlombaan senjata. Kedua, faktor-faktor tersebut telah mendorong Indonesia untuk melakukan kerjasama pertahanan dengan Jerman dan mengadakan perjanjian transfer teknologi untuk mendukung kesiapan industri pertahanannya menuju kemandirian.

Pada poin kesimpulan pertama, faktor-faktor yang dimaksud adalah faktor eksternal, faktor internal, dan faktor global. Dari faktor eksternal kita dapat melihat bagaimana persepsi ancaman Indonesia mempengaruhi kebijakan anggaran yang direalisasikan dan motif yang dimiliki Indonesia melakukan modernisasi alutsista. Jumlah anggaran Indonesia yang tidak meningkat secara signifikan dan masih berada di kisaran 1% dari PDB dapat menurunkan potensi Indonesia melakukan perlombaan senjata. Sedangkan motif yang dimiliki oleh Indonesia adalah untuk mempertahankan posisi dan eksistensinya di dunia internasional bukan untuk

merubah posisinya dan bertujuan melakukan agresi terhadap negara lain. Dari segi internal negara, dorongan dari masyarakat dan kepentingan untuk menjadikan industri pertahanan nasional mandiri dijadikan pertimbangan oleh pemerintah untuk melakukan modernisasi alutsista.

Kemudian, perkembangan teknologi militer yang meningkatkan kualitas persenjataan yang beredar di dunia mendorong setiap negara untuk terus berupaya menyamai ataupun mendekati standar persenjataan yang dimiliki oleh negara produsen utama senjata. Sehingga apa yang dilakukan oleh Indonesia merupakan kegiatan normal yang dilakukan oleh setiap negara di dunia. Dapat dilihat dari ketiga faktor yang telah dibahas diatas bahwa Indonesia tidak melakukan perlombaan senjata melainkan karena dorongan kebutuhan dari dalam negeri ditambah kondisi global sehingga kondisi Indonesia adalah situasi kegiatan negara yang normal.

Dalam poin kesimpulan kedua, terletak jawaban atas pertanyaan penelitian ini yaitu, “apa bentuk kerjasama pertahanan Indonesia dengan Jerman dan bagaimana realisasinya?”Kaitan hubungan ketiga faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, memberi gambaran mengenai kebijakan yang diambil oleh Indonesia merupakan hal yang normal dilakukan oleh sebuah negara.Hal ini sesuai dengan teori dinamika senjata bahwa tidak selamanya peningkatan kemampuan pertahanan dapat dikaitkan dengan perlombaan senjata.Persebaran teknologi yang terjadi secara global mengharuskan setiap negara untuk memiliki teknologi terkini terutama teknologi militer karena menyangkut pertahanan vital sebuah negara.Setelah lama tidak melakukan modernisasi senjata, Indonesia memulai secara bertahap upaya menuju

kekuatan minimum dan kemandirian industri pertahanan domestik. Untuk merealisasikannya Indonesia mengadakan perjanjian kerjasama dengan Jerman. Indonesia membeli Tank Leopard dari Jerman dengan kesepakatan melakukan transfer teknologi melibatkan industri pertahanan kedua negara. Transfer teknologi dimungkinkan terjadi karena kesepakatan anatar negara untuk memberi kesempatan negara lain untuk memiliki senjata yang menggunakan teknologi mutakhir. Dengan demikian negara yang belum memiliki dapat memperolehnya dengan cara pembelian langsung antar negara atau menyertakan perjanjian transfer teknologi.

Ada dua bentuk kerjasama transfer teknologi yang dilakukan negara-negara di dunia yaitu, pemberian lisensi untuk mengerjakan beberapa bagian senjata dan pembentukan perusahaan hasil investasi bersama. Perjanjian kerjasama dengan Jerman menggabungkan kedua bentuk tersebut berupa, pemasangan bagian pendingin ruangan dan alat telekomunikasi dan juga Indonesia sebagai pusat suku cadang di kawasan Asia Pasifik selain juga menjadi pusat pemeliharaan dan perbaikan Tank Leopard. Sehingga industri pertahanan Indonesia perlahan mulai meningkat kemampuannya menuju kemandirian.

Daftar Pustaka

Buku

- Buzan, Barry. 1987. *An ntrouction to Strategic Studies: Military Technology and International Relations*, London: The Macmillan Press LTD
- Creswell, John W. 2009. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Approaches* London: Sage Publications
- Et.al, Burchill. 2005. *Theories of International Relations*. New York: Palgrave Macmillan
- Et.al, Steans Jill. 2001. *An Introduction to International Relations Theory*. London: Pearsons

Jurnal

- Bitzinger R.A. "Defense Industries in Asia and the Technonationalist Impulse." *Contemporary Security Policy*, Vol.36 No.3 (2015), 453-472.
- Bitzinger, Richard. A. "Chapter 1: The Rise and Fall of Second-Tier Arms Producers." *The Adelphi Papers*, Vol.43 No.356 (2003), 11-38.
- Djarwono, Lukman Fahmi. "Pembangunan Industri Pertahanan Indonesia: Menuju Pemenuhan Target MEF atau Sekedar Menuju Arm Candy", *Lembaga Keris*(Online), Vol.2 No.2 (2017), diakses 27 Juni 2019, url: <http://ejournal.lembagakeris.net/index.php/Defendonesia/article/view/61/27/>

Gindarsah, Iis. 2016. "Strategic hedging in Indonesia's defense diplomacy", *Defense & Security Analysis*, 1-19.

Wibowo, Radhana Dwi. "Permasalahan Dalam Mewujudkan Kemandirian Industri Pertahanan", *Lembaga Keris* (Online), Vol.1 No.2 (2016), diakses 25 Juni 2019, url: <http://ejournal.lembagakeris.net/index.php/Defendonesia/article/view/15/13>

Media

BBC, 30 Juni 2015. "Hercules TNI AU Jatuh di Medan, 20 Orang Meninggal", (https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2015/06/150629_indonesia_pesawat_hercules/)

Berita Satu, 26 Maret 2012. "Kalau Belanda Menolak RI Langsung Beli Leopard ke Jerman", (<https://www.beritasatu.com/nasional/39073/kalau-belanda-menolak-ri-langsung-beli-leopard-ke-jerman/>)

DetikNews, 25 Juni 2014. "Digandeng Rheinmetall, Pindad Bangun Pabrik Amunisi Leopard untuk Asia", (<https://news.detik.com/berita/2618453/digandeng-rheinmetall-pindad-bangun-pabrik-amunisi-leopard-untuk-asia?991101mainnews>)

- DetikNews, 10 Juli 2012. "Peringati 60 Tahun Hubungan Diplomatik, RI-Jerman Luncurkan Deklarasi Jakarta (<https://news.detik.com/berita/1962535/peringati-60-tahun-hubungan-diplomatik-ri-jerman-luncurkan-deklarasi-jakarta/>)
- DW, 8 Mei 2013 "Jerman Ijinkan Penjualan Tank ke Indonesia, (<https://www.dw.com/id/jerman-ijinkan-penjualan-tank-ke-indonesia/a-16799015/>)
- Hapsari, Endah, 8 Maret 2012. "KASAD: Tawaran Tank Leopard Jerman Lebih Menjanjikan", (<https://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/12/03/08/m0k3b2-kasad-tawaran-tank-leopard-jerman-lebih-menjanjikan/>)
- Jakarta Greater, 17 Juni 2016. "Flashback Kondisi Alutsista Kita Pasca Reformasi" (<https://jakartagreater.com/81354-2flashback-kondisi-alutsista-kita-pasca-reformasi/>)
- Jakarta Greater, 16 Juli 2013. "Membangun Kemandirian Pertahanan RI" (<https://jakartagreater.com/membangun-kemandirian-pertahanan-ri-part-2/>)
- Jusuf, Winda, 21 Maret 2017. "Latar Belakang Hibah F-16 dari Amerika untuk Indonesia" (<https://tirto.id/latar-belakang-hibah-f-16-dari-amerika-untuk-indonesia-clcf/>)
- Kompas, 15 Desember 2012 "Belanda Ogah Jual Tank ke Indonesia", (<https://internasional.kompas.com/read/2011/12/15/08161576/Belanda.Ogah.Jual.Tank.ke.Indonesia?page=all/>)
- Lumanauw, Novy, 16 Juli 2013 "Kembangkan Industri Pertahanan, Presiden Bentuk KKIP", (<https://www.beritasatu.com/politik/132525-kembangkan-industri-pertahanan-nasional-presiden-bentuk-kkip.html/>)

Riadi, Slamet 25 Juni 2014. "Indonesia Akan Jadi Pusat Produksi Suku Cadang Leopard"

,(<https://nasional.sindonews.com/read/876777/14/indonesia-akan-jadi-pusat-produksi-suku-cadang-leopard-1403631256>)

Safitri,Dewi,26 Maret 2012 "Mempertahankan Industri Pertahanan"

(https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2013/07/130614_indonesiandefenceindustry/)

Yudistira,Yudha 16 Januari 2012."TNI Keukeuh Beli 100 Tank Leopard Belanda"

(<https://nasional.sindonews.com/read/557850/14/tni-keukeuh-beli-100-tank-leopard-belanda-1326696714>)

Publikasi Pemerintah

Pemerintah Indonesia.2012. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2012*

Tentang Industri Pertahanan. Lembaran Negara RI Tahun 2012 , No.183. Jakarta : Sekretariat Negara.

Pemerintah Indonesia.2010. *Peraturan Presiden Nomor 41 Tahun 2010 Tentang Kebijakan*

Umum Pertahanan Negara Tahun 2010-2014. Jakarta : Sekretariat Negara.

Pemerintah Indonesia.*Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 19 Tahun 2012 Tentang*

Kebijakan Penyelarasan Minimum Essential Force Komponen Utama. Jakarta: Kementerian Pertahanan.

Departemen Pertahanan RI.2008.*Buku Putih Pertahanan Indonesia 2008*. Jakarta:

Kementerian Pertahanan.

Germany Foreign Office, *Indonesia-Germany Joint Declaration for a Comprehensive Partnership: Shaping Globalisation and Sharing Responsibility*. Archive, Germany Foreign Office. Jakarta, 2012.

Kementerian Luar Negeri RI, *Nota Kesepahaman Antara Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dan Kementerian Pertahanan Republik Federal Jerman Mengenai Kerjasama di Bidang Pertahanan*. Perjanjian Internasional, Dirjen Hukum dan Perjanjian Internasional, Berlin, 2012.1-6.

Website

Chakra Pratam Winarso, "Hubungan Amerika Serikat dengan Indonesia Sebelum dan Sesudah

Embargo Senjata, Dikaji Dalam Bidang Militer", Atdikbud USA

(<http://education.embassyofindonesia.org/2013/10/hubungan-amerika-serikat-dengan-indonesia-sebelum-dan-sesudah-embargo-senjata-dikaji-dalam-didang-militer/>)

LIPI: "Demokratisasi Pertahanan: Cermin bagi Indonesia",

(<http://www.politik.lipi.go.id/index.php/in/kolom/keamanan/643-demokratisasi-ekonomi-pertahanan-cermin-bagi-indonesia/>)

Federal Foreign Office, Bilateral Relations and German Missions ([https://www.auswaertiges-](https://www.auswaertiges-amt.de/en/aussenpolitik/laenderinformationen/indonesien-)

[amt.de/en/aussenpolitik/laenderinformationen/indonesien-node/indonesia/233018#content_0](https://www.auswaertiges-amt.de/en/aussenpolitik/laenderinformationen/indonesien-node/indonesia/233018#content_0))

Rheinmetall Defence, "Indonesia Orders Tracked Armoured Vehicles from Rheinmetall

Worth Around 216 Million", (<https://www.rheinmetall->

defence.com/en/rheinmetall_defence/public_relations/news/archiv/archive_2013/index~1_4480.php/

Departemen Humas dan Hukum, 2014, "PT PINDAD (Persero) Gandeng Rheinmetall Denel Muniton Proprietary Limited (RDM) untuk Menjadi Produsen Amunisi" (Jakarta: PT PINDAD) <https://www.pindad.com/pindad-rdm>,

Panca Hari P, "Menengok Masa Depan Kerja Sama Indonesia-Jerman" (<https://www.kemhan.go.id/2012/07/16/menengok-masa-depan-kerja-sama-indonesia-jerman.html/>)